

**THE PRAGMA- STYLISTIC ANALYSIS OF SPEECH ACTS AS DEVICE OF THE
CHARACTERIZATION OF THE TRAITS OF THE MAIN CHARACTER AS
FOUND IN *I, FRANKENSTEIN* MOVIE**

A Thesis

Submitted in partial fulfillment of the requirement

For the degree of Sarjana Humaniora



FEBI WIFIA NOSA

1310731011

Dibimbing Oleh : 1. Ayendi, S.S, M.Pd, M.Hum

2. Ayumi, S.S, M.Hum

ENGLISH DEPARTMENT- FACULTY OF HUMANITIES

ANDALAS UNIVERSITY

PADANG

2018

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tindak tutur di dalam film yang berjudul “*I, Frankenstein*”. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan karakterisasi pada sifat Adam yang berperan sebagai pemeran utama yang terdapat didalam percakapan dan mengidentifikasi tipe khas dari tipe–tipe tindak tutur percakapan yang terdapat di dalam percakapan pada film “*I, Frankenstein*” berdasarkan teori Searle (1969) dan Austin (1962), yaitu tindak ujar dan karakterisasi. Penelitian ini mengikuti tahap–tahap sebagai berikut, yakni pengumpulan data, membuat transkrip dari dialog dalam film, analisis data dengan menggunakan teori pragmatik stylistik yang dikemukakan oleh Verdonk (2002:4), teori tindak ujar dalam menentukan sifat pada karakterisasi oleh Searle (1969), teori karakterisasi untuk menentukan karakter pemeran utama oleh Culpeper (2001) dan teori kontek oleh Leech (1989:6) dan melaporkan hasil analisis dengan menggunakan metode informal dan formal.

Dari keseluruhan hasil analisis ditemukan berbagai ekspresi dari tipe yang paling dominan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Searle (1969), yaitu *expressive* dalam ujaran pemeran utama yang mengandung tindak tutur dalam film “*I, Frankenstein*”, yaitu (1) keluhan secara langsung, (2) pertentangan, (3) ekspresi dukacita dan penderitaan, (4) keinginan, (5) ungkapan berterimakasih, (6) ungkapan maaf. Disamping itu, dari 80 tindak tutur, diidentifikasi sebanyak 21 bentuk tindak tutur *representative* (26,25%), 6 bentuk tindak tutur *directive* (7,5%), 3 bentuk tindak tutur *commissive* (3), dan 50 bentuk tindak tutur *expressive* (62,5%), sehingga *expressive* menjadi tipe dominan dan ditemukan berbagai tipe *expressive*, yaitu sebanyak 12 *expressive* pertentangan terhadap situasi yang dihadapi pemeran utama dan terhadap ajakan yang ditujukan kepada pemeran utama (24%), 3 *expressive* keinginan pemeran dan hal yang dituju oleh pemeran utama (6%), 1 *expressive* berterimakasih terhadap kebaikan yang diterima oleh pemeran utama (2%), 1 *expressive* ungkapan maaf dan rasa penyesalan terhadap kesalahan yang dilakukan oleh pemeran utama (2%), 24 *expressive* keluhan secara langsung dalam kemarahan, kebencian dan emosi yang dirasakan oleh pemeran utama (48%), dan 9 *expressive* dukacita dan penderitaan dalam masalah yang dihadapi pemeran utama (18%). Dalam penelitian ini ditemukan bahwa ekspresi keluhan secara langsung merupakan ekspresi dominan dari semua tindak ujar pemeran utama, dan menjadi sifat pemeran utama.